

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan suatu proses dimana menuangkan gagasan pikiran, ide dan perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Menulis sendiri merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Namun, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Penelitian ini berfokus pada kategori Eksposisi. Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan dan memberikan informasi tentang sesuatu.

Eksposisi biasanya dikembangkan dengan susunan logis dengan pengembangan gagasan seperti definisi, klasifikasi, ilustrasi, perbandingan dan pertentangan, analisis fungsional. Eksposisi merupakan tulisan yang sering digunakan dalam karya ilmiah seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, atau artikel pada surat kabar atau majalah.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Menulis karya ilmiah sendiri bukanlah hal yang baru bagi kalangan mahasiswa. Sejak baru menyangandang status mahasiswa saja, mereka sudah dihadapkan dengan berbagai tugas seperti observasi, menganalisis, mengkritisi, dan lainnya yang pada akhirnya adalah pembuatan karya ilmiah sebagai laporan.

Tradisi keilmuan menuntut para calon ilmuwan ( mahasiswa) bukan sekedar menjadi penerima ilmu. Akan tetapi sekaligus sebagai pemberi (penyumbang) ilmu. Dengan demikian, tugas kaum intelektual tidak hanya dapat membaca, tetapi juga harus dapat menulis tentang tulisan-tulisan ilmiah. Apalagi bagi seorang mahasiswa sebagai calon ilmuwan wajib menguasai tata cara menyusun karya ilmiah.

Mahasiswa memiliki tugas bukan saja dapat membaca tulisan-tulisan ilmiah, tetapi juga harus mampu menulis sendiri karya-karya yang bersifat ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa wajib untuk terus mengasah kemampuannya untuk menguasai, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu dengan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.

Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kemampuan yang penting bagi mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan- tuntutan akademik selama masa perkuliahan, seperti menyusun makalah, menyusun laporan observasi, menulis buku, bahkan sampai menyusun skripsi yang merupakan tugas akhir mahasiswa.

Skripsi adalah salah satu tugas akhir yang dikerjakan mahasiswa tingkat akhir untuk meraih gelar sarjana. Terkadang, skripsi dianggap sebagai hal menakutkan atas dasar cerita mahasiswa terdahulu. Pemahaman menulis skripsi adalah mudah harus ditanamkan sejak mahasiswa menempuh studinya di semester awal. Semakin sering mahasiswa berlatih menulis maka semakin sering ia mengemukakan idenya dalam bentuk tulisan.

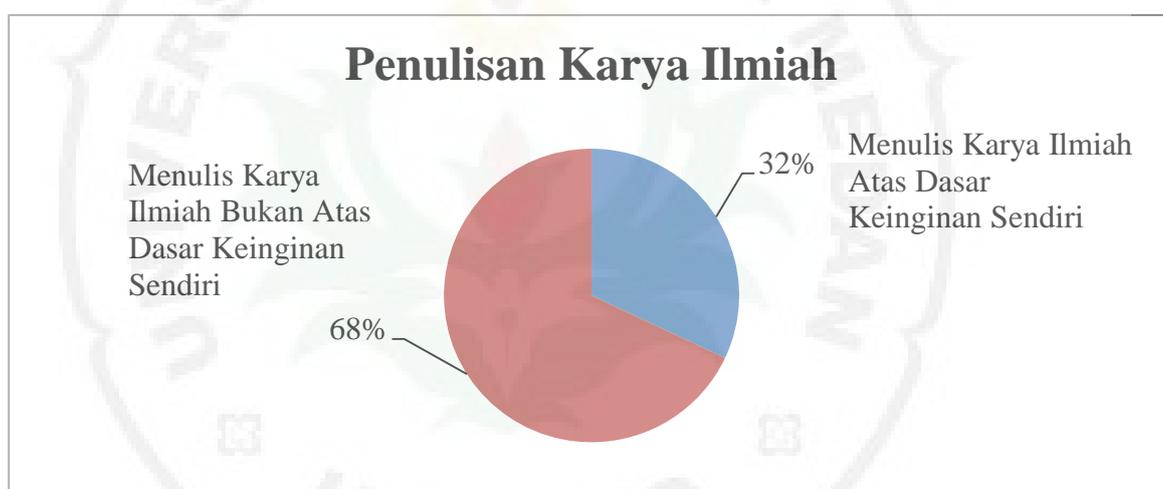
Simaremare (2012:18) menyatakan untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas tentunya diperlukan pengetahuan yang luas dalam mengungkap ide-ide yang cemerlang dan bahasa yang baik pula. Saat menulis karya ilmiah, seseorang dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan didasari oleh tingkat literasi yang baik. Kemampuan menulis juga dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengembangkan ide dan gagasannya.

Peneliti melihat bahwa di Universitas Negeri Medan juga sudah mempraktikkan budaya menulis dan membaca karya ilmiah. Dilihat dari adanya kurikulum KKNI yang diterapkan kepada mahasiswa dan bersifat wajib. KKNI Universitas Negeri Medan (UNIMED) sudah menerapkan strategi pencapaian kurikulum berbasis KKNI sejak tahun ajaran 2016/2017. Strategi yang dilakukan adalah dengan pemberian 6 tugas kepada mahasiswa, antara lain: tugas rutin, *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal Review (CJR)*, rekayasa ide, *project*, dan mini riset.

Menurut Alwasilah (2010:7), rendahnya keterampilan menulis karya ilmiah ternyata relevan dengan rendahnya budaya baca tulis masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia lebih berbudaya dengar-ucap dibanding budaya baca tulis Alwasilah (2010:8). Padahal, perkembangan zaman saat ini lebih menekankan pada peningkatan budaya tulis daripada budaya lisan, khususnya dalam bidang akademik.

Berikut hasil observasi dari angket yang dilakukan peneliti, yang dibagikan kepada 39 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bisnis dalam menulis karya ilmiah

**Grafik 1.1**  
**Hasil Angket Budaya Menulis Terhadap Penulisan Karya Ilmiah**  
**Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2015**



Dari diagram diatas terlihat bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2015 dalam kesadaran menulis karya ilmiah masih sangat rendah. Dimana kebanyakan persentase tertinggi terdapat pada pilihan menulis karya ilmiah bukan karena kesadaran diri sendiri. Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2015 masih banyak yang menulis karya ilmiah hanya dikarenakan menjadi tuntutan dalam tugas.

Aktivitas menulis merupakan bentuk manifestasi kemampuan berbahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dari ketiga

kemampuan tersebut, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan (Burhan Nurgiyantoro, 2001 : 296)

Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Mangun (2011:2) bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa masih sangat rendah, baik dalam penguasaan konsep maupun penulisan karya tulis itu sendiri. Disamping itu, ada beberapa penyebab kesulitan dalam menuangkan ide dengan tulisan, yaitu adanya rasa takut membuat kesalahan menulis sebuah topik, kurang mampu mengorganisasikan karangan, mengembangkan paragraph, menata bahasa secara efektif.

Hal ini pun dinyatakan Wahyuni (2012:4) kemampuan pemahaman bacaan, kemampuan berpikir kritis, dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada mahasiswa tingkat awal untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah. Berbicara tentang menulis maka erat hubungannya dengan membaca (literasi), karena apabila mahasiswa rajin membaca referensi maka ia akan menambah wawasannya sehingga mereka mudah dalam menyampaikan dan mengembangkan gagasan-gagasannya.

Keterampilan membaca memang memengaruhi keterampilan menulis, keduanya keterampilan tersebut mempunyai kaitan yang berbanding lurus. Tidak hanya membaca, kemampuan menulis pun akan membaik jika rajin menulis. Salah satunya adalah menulis karya ilmiah. Pembiasaan menulis dengan kaidah penulisan karya ilmiah akan membuat kesulitan itu semakin hilang. Penelitian ini

dilakukan dengan membiasakan mahasiswa membuat karya tulis dengan terorganisasi sehingga menjadi efektif.

Gewati (2016) yang menginformasikan bahwa Indonesia masih menempati urutan ke 60 dalam hal minat baca. Hal ini masih memperihatinkan. Melihat kenyataan ini, mutlak, pembiasaan membaca sejak dini harus dilakukan. Upaya itu pun sebenarnya sudah digalakkan dengan mulai tumbuhnya rumah-rumah baca, perpustakaan keliling, bazar buku, atau menggratiskan buku-buku elektronik untuk dapat diunduh dan dibaca melalui gawai.

Mahasiswa memiliki tugas bukan saja dapat membaca tulisan-tulisan ilmiah, tetapi juga harus mampu menulis sendiri karya-karya yang bersifat ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa wajib terus mengasah kemampuannya untuk menguasai, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu dengan meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah

Ketika menulis karya ilmiah sebaiknya tidak terlepas dengan kebiasaan membaca. Semakin banyak membaca maka semakin baik tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Perlu disadari bahwa budaya akademik di Indonesia memang masih rendah dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Tidak saja di tingkat pendidikan dasar dan menengah, rendahnya budaya akademik juga dirasakan pada pendidikan tingkat tinggi.

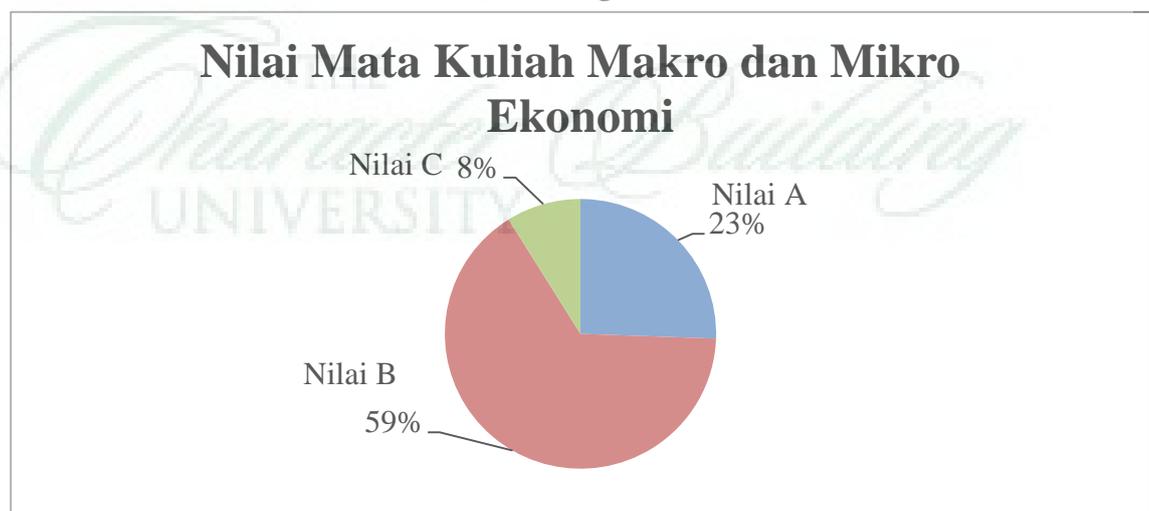
Rendahnya budaya akademik di Indonesia juga terlihat pula pada karya ilmiah yang dihasilkan oleh para akademisi. Menurut data yang dilansir dari SC Imagor JR (2013), diketahui bahwa Indonesia berada pada peringkat 61 dunia ditinjau

dari jumlah publikasi di jurnal internasional yang terindeks scopus. Sementara itu, di tingkat Asia Indonesia berada di peringkat 11 di bawah Singapura, Malaysia, Thailand, dan Pakistan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Nur dan Syamsudin (2018:17) bahwa “literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Begitupun menurut Anita,dkk (2017:2) literasi ekonomi penting dalam kehidupan sehari-hari.

Data ini memperlihatkan bahwa budaya tulis, khususnya menulis karya ilmiah perlu ditingkatkan di semua jenjang pendidikan, tidak terkecuali jenjang pendidikan sarjana (S1). Dalam rangka untuk mengembangkan kompetensi menulis karya ilmiah, ada beberapa metode pembelajaran yang kemungkinan dapat digunakan secara efektif dan efisien.

**Grafik 1.2**  
**Hasil Observasi Daftar Nilai Mikro dan Makro**  
**Pendidikan Bisnis Angkatan 2015**



Kategori diatas menunjukkan mayoritas mahasiswa cenderung mendominasi nilai B yang berarti tingkat literasi ekonomi dikategorikan kompeten dengan rentang nilai 80-89. Ditinjau dari fenomena tersebut, seharusnya seseorang yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang baik akan meningkatkan daya menulis dalam karya ilmiah sebagai sarana mereka dalam mengaktualisasi pengetahuan.

Literasi sendiri secara sederhana diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, literasi mempunyai arti kemampuan memperoleh informasi dan menggunakannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dunia yang kian kompetitif ini menuntut generasinya untuk cerdas, kreatif, dan inovatif. Semua keterampilan itu bisa terwujud salah satunya melalui membaca. Tuntutan abad ini membuat generasi muda harus haus akan bacaan baik dari dalam maupun luar negeri. Membaca mungkin kegiatan yang mudah dilakukan, namun susah untuk dijadikan kebiasaan.

Keterampilan literasi memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan generasi muda. Keterampilan literasi yang baik akan membantu generasi muda dalam memahami informasi baik lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan, penguasaan literasi pada generasi muda sangat penting dalam mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan observasi diawal yang peneliti lakukan di Prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2015, menyatakan bahwa mahasiswa masih cenderung rendah dalam menulis karya ilmiah. Ditandai dengan mahasiswa yang menulis karya

ilmiah bukan dengan keinginannya sendiri melainkan karena tuntutan tugas perkuliahan. Mahasiswa juga malas melakukan penulisan karya ilmiah walaupun literasi ekonominya tinggi yang dilihat dari nilai ekonomi mikro dan makro.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Menulis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Budaya menulis karya ilmiah di kalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2015 masih rendah
2. Mahasiswa menulis karya ilmiah bukan karena didasarkan keinginannya sendiri melainkan kewajiban sebagai tugas.
3. Penulisan karya ilmiah pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2015 masih rendah
4. Mayoritas mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2015 memiliki tingkat literasi ekonomi “kompeten” ditinjau dari perolehan nilai Teori Ekonomi namun tingkat budaya penulisan karya ilmiah masih rendah

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak berkembang luas, perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian ini. Berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Budaya Menulis yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada, minat mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan nilai-nilai budaya menulis yang terdapat pada mahasiswa
2. Literasi ekonomi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas hanya pada kemampuan mahasiswa dalam ilmu ekonomi mikro dan ilmu ekonomi makro
3. Penulisan karya ilmiah yang diteliti adalah kemampuan mahasiswa dan minat mahasiswa terhadap menulis karya ilmiah

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh Budaya Menulis terhadap Penulisan Karya Ilmiah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2015?
2. Apakah ada pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Penulisan Karya Ilmiah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2015?

3. Apakah Budaya Menulis dan Literasi Ekonomi berpengaruh terhadap Penulisan Karya Ilmiah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2015?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan sudah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya menulis terhadap penulisan karya ilmiah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2015
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi penulisan karya ilmiah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2015
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya menulis dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap penulisan karya ilmiah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2015

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan perkembangan ekonomi dan sekaligus menjadi bahan acuan kepada peneliti selanjutnya

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan Penulisan Karya Ilmiah dan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kajian khasanah ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya
- c. Manfaat bagi universitas, sebagai pertimbangan untuk mengembangkan budaya menulis agar meningkatkan penulisan karya ilmiah pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Penulisan Karya Ilmiah.